

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kejadian potensi interaksi obat amlodipin pada pasien hipertensi yang menjalani Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pasien hipertensi mayoritas terjadi pada perempuan sebesar 52,11% dengan rentang usia antara 40-59 tahun sebesar 52,11%, dan disertai dengan penyakit penyerta 61,97%
2. Kejadian potensi interaksi obat pada pasien hipertensi yang menerima amlodipin sebanyak 57,75%.
3. Gambaran tingkat keparahan interaksi obat amlodipin dengan obat lain paling banyak terjadi pada kategori *moderate* sebanyak 67,92%, dengan kejadian interaksi obat paling banyak pada amlodipin dengan aspirin sebesar 18,87%, dan obat amlodipin dengan atorvastatin sebesar 15,09%.

#### **B. Saran**

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian secara prospektif sehingga dapat mengetahui interaksi obat amlodipin secara aktual pada pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan referensi atau *tools* lain seperti *Medscape (Drugs Interaction Checker)* sebagai metode penentuan interaksi obat agar hasil yang didapatkan lebih lengkap.
3. Melakukan penelitian tiap tahunnya guna melihat perkembangan perubahan kejadian potensi interaksi obat pada pasien hipertensi di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.